

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) merupakan tanaman herba tahunan yang termasuk family Malvaceae. Rosella dapat dikonsumsi dalam bentuk segar maupun olahan. Seluruh bagian tanaman, mulai buah, kelopak bunga, mahkota bunga, dan daunnya dapat dikonsumsi. Daun rosella dapat digunakan untuk sayuran hijau dan batangnya merupakan sumber untuk industri kertas. Tanaman rosella memiliki daya tarik yang luar biasa. Kelopaknya yang berwarna merah menyala membuat orang menjadi tertarik. Kelopak bunga rosella ini mempunyai banyak sekali manfaat untuk bidang kesehatan. Warna merah ini disebabkan rosella mengandung pigmen antosianin yang dapat berfungsi sebagai antioksidan. Kelopak bunga rosella juga memberikan sensasi bunga yang harum dan rasa asam yang menyegarkan.

Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) adalah tanaman asli dari daerah yang terbentang dari India hingga Malaysia yang kini telah menyebar luas di semua negara tropis dan sub tropis, termasuk Indonesia. Rosella dimanfaatkan masyarakat karena banyak manfaatnya, setelah mengkonsumsi produk-produk yang terbuat dari kelopak bunga rosella salah satunya untuk zat warna merah alami misalnya pada industri makanan, minuman, maupun kosmetik. Tanaman rosella sebagai tanaman yang relatif mudah dibudidayakan, terutama di daerah tropis dan subtropis. Tanaman ini memiliki toleransi yang baik terhadap kondisi lingkungan yang berbeda dan dapat tumbuh dengan baik tanpa memerlukan penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan jika dikelola secara baik dan benar.

Tanaman rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) yang dibudidayakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo, Sidoarjo diproduksi untuk menghasilkan teh rosella yang siap diseduh. Teh merupakan salah satu minuman yang bisa dikonsumsi oleh semua kalangan. Teh yang dikonsumsi oleh masyarakat seiring berjalannya waktu, tidak hanya terbuat dari daun teh melainkan dari bunga rosella. Teh bunga rosella yang diproduksi oleh UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo, Sidoarjo, tentunya melalui berbagai tahapan mulai dari penyemaian benih hingga proses pengemasan produk. Permasalahan dalam budidaya tanaman rosella yaitu

kurangnya pemeliharaan tanaman dan penanganan pasca panen tanaman rosella. Penanganan pasca panen belum dilakukan secara maksimal dimana hasil produk olahan tanaman rosella tidak dijual atau dipasarkan secara umum, melainkan hanya dikonsumsi oleh pengunjung agrowisata dan masyarakat sekitar. Kuliah Kerja Profesi (KKP) yang berfokus pada tanaman rosella yang dibudidayakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo, Sidoarjo ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam budidaya serta penanganan pasca panen tanaman rosella yang baik dan benar.

1.2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam program Kuliah Kerja Profesi (KKP) meliputi:

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman kerja serta pemahaman keilmuan pertanian yang berfokus pada budidaya dan penanganan pasca panen tanaman rosella.
2. Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar siap menghadapi dunia kerja.
3. Meningkatkan kemampuan dalam praktek proses produksi hasil dan pasca panen tanaman rosella.